
Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Bermuatan Pelajaran PPKn Kelas II SD Negeri 4 Kota Bengkulu

Arrum Musdhalifah

Universitas Bengkulu
Amusdhalifah07@gmail.com

Puspa Djuwita

Universitas Bengkulu
Puspadjuwita1958@gmail.com

Neza Agusdianita

Universitas Bengkulu
Neza.agusdianita@gmail.com

Abstract

The study was purpose to analyze of items on the final exam of civics educations at 2nd class at the state school of Bengkulu. This type of research is a quantitative study. The population on this study is all over an end-term 2nd class at the grade scool of theme 4 with nothing more than the content of home-room lessons. Population that will study 92 copies. The instruments on this study are the articles about the odd second semester school finals exam of 2nd class. The technique used in collecting data on this research is documenting. The data analysis techniques in this study are looking for validity, religious ability, the level of hardship, variability, and cognitive level integration. All data Numbers are fed into the v4 anates application and then the results are analyzed. The study results (1) on the validity of 19 problems (67.86%) are declared valid and as many as 9 problems (32.14%) are declared invalid. (2) the religious capabilities acquired at this analysis amount to 0.67 from the 0-1's religious index statute. (3) difficulty levels include 4 problems (14.29%) difficult categories, (3) the level of adversity contains 4 problems (14.29%) difficult categories, 18 problems (64.28%) small ones, 4 problems (14.29%) easy ones, 2 problems (7.14%) easy ones, and no problem in the severe category. (4) defaults can be 7 problems (25%) bad ones (poor), 6 problems (21.43%) enough valours (satisfactory), 12 problems (42.86%) good ones (good), 2 problems (7.14%) excellent ones (excellent), and 1 problems (3.57%) bad ones (negative). (5) distribution of cognitive level integrated with affective agents, there are 9 problems (32.14%) with cognitive level c1, and 19 problems (67.86%) with cognitive level c2. The associated with affective ctive (attitude) issues of 9 problems (32.14%) at a1 and 6 problems (21.43%) at 2. Based on the study be said to be quite good.

Keyword: Item Analysis, Pancasila and Civics Education, Second Grade.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi manusia, dengan adanya pendidikan kita mampu bertahan dan berkembang pada abad 21 ini. Menurut Suryanto (2011:1.8), kegiatan evaluasi penting dilakukan dalam proses pembelajaran untuk mengetahui hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, dan dari hasil tersebut dapat ditentukan tindak lanjut yang akan

dilakukan. Untuk mengetahui sejauh mana potensi yang dimiliki peserta didik maka perlu diadakannya evaluasi. Salah satu alat yang digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar tersebut yaitu tes. Tes yang digunakan dapat berupa soal yang dibuat oleh guru kelas masing-masing sekolah. Jelas diketahui berdasarkan penjelasan tersebut, tes dalam bentuk soal Ujian Akhir Semester akan menjadi salah satu tolak ukur dalam menentukan ketercapaian siswa, sehingga soal harus benar-benar ditelaah. Untuk itu sebagai seorang pendidik kita wajib tahu bagaimana cara menyusun sebuah tes dalam bentuk soal Ulangan Akhir Semester agar layak menjadi barometer tolak ukur ketercapaian hasil kegiatan belajar peserta didik. Apabila setelah dilaksanakan tes menunjukkan hasil belajar peserta didik yang baik, maka pembelajaran yang dilaksanakan guru dapat dikatakan berhasil. Tes dapat dikatakan berkualitas, apabila dalam penyusunan soal tes memerhatikan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, serta penyusunan soal juga harus memerhatikan distribusi jenjang ranah kognitifnya, meliputi: pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan evaluasi (C6). Dalam penelitian ini, peneliti akan melaksanakan penelitian menganalisis butir soal pada muatan pelajaran PPKn di kelas II SD.

PPKn merupakan muatan pelajaran yang sekarang termasuk dalam lingkup tematik. Namun nyatanya kurang lebih 5 tahun terakhir muatan pelajaran PPKn khususnya pada jenjang SD terkesan lebih didominasi oleh muatan ketatanegaraan. Sehingga pada analisis butir soal perlu diperhatikan apakah soal tersebut terintegrasi dengan sikap atau tidak, sehingga titik tekan pendidikan karakter dan moral dalam PPKn dapat terwujud. Menurut Winataputra (2015:23), sebagai wahana pendidikan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah bertujuan mengembangkan potensi peserta didik dalam seluruh dimensi kewarganegaraan yakni;1) pengetahuan kewarganegaraan;2) sikap kewarganegaraan termasuk keteguhan, komitmen dan tanggung jawab kewarganegaraan;3) keterampilan kewarganegaraan;4) keteguhan kewarganegaraan;5) komitmen kewarganegaraan; 6) kompetensi kewarganegaraan. Dengan demikian, sebelum soal-soal tes diberikan kepada peserta didik, guru harus mengetahui kualitas soal-soal tersebut melalui kegiatan analisis butir soal. Dalam penelitian ini akan memuat 5 rumusan masalah yaitu bagaimana kualitas butir soal ditinjau dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan distribusi level kognitif yang terintegrasi dengan afektif. Tujuan dari penelitian analisis butir soal dalam sebuah tes yang dibuat guru adalah untuk mengidentifikasi kekurangan-kekurangan dalam tes atau dalam pembelajaran.

Menurut hasil penelitian Indrawati (2016) di SD Negeri Dabin 1 tentang "Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran PKN Kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016" menunjukkan bahwa Kualitas butir soal UAS gasal mata pelajaran PKN kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016 ditinjau dari aspek validitas yaitu 63% sudah signifikan, aspek reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,77 dengan kriteria cukup reliabel, aspek tingkat kesukaran yaitu 12 (34%) soal berkategori sangat mudah, 12 (34%) soal berkategori mudah, 7 (20%) soal berkategori sedang, 3 (9%) soal berkategori sukar, dan 1 (3%) soal berkategori sangat sukar. Aspek daya pembeda yaitu 74% sudah berkategori baik. Aspek efektivitas pengecoh yaitu terdapat 46% soal berkategori efektif. Sejalan dengan penelitian tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis butir soal Ujian Akhir Semester pada kelas II SD Negeri 4 Kota Bengkulu apakah dapat dikatakan layak sebagai bahan evaluasi tolak ukur ketercapaian peserta didik. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian tentang "Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Bermuatan Pelajaran PPKn Kelas II SD Negeri 4 Kota Bengkulu".

Metode

Jenis penelitian yang akan diteliti adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif artinya penelitian ini menggunakan pengumpulan data untuk mengetahui keadaan objek yang diteliti. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lembar jawaban UAS semester gasal kelas II B SD Negeri 4 kota Bengkulu tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari tema 1 (Hidup Rukun), tema 2 (Bermain di Lingkunganku), tema 3 (Tugasku Sehari-hari), dan tema 4 (Hidup Bersih dan Sehat) dengan hanya berfokus pada muatan pelajaran PPKn saja. Jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 92 eksemplar, dengan jumlah butir soal per tema sebanyak 20 soal serta keseluruhan jumlah soal bermuatan PPKn sebanyak 28 butir soal.

Teknik penelitian dan mengolah data pada penelitian ini adalah dengan mengumpulkan terlebih dahulu soal UAS dengan muatan pelajaran PPKn dari soal tematik yang diujikan, lalu dengan menggunakan bantuan aplikasi Anates, hasil kerja peserta didik dimasukkan dan barulah keluar hasil untuk aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda yang kemudian dianalisis untuk mengetahui lebih lanjut mengenai hasil tersebut berdasarkan teori-teori. Kemudian pada aspek distribusi level kognitif yang terintegrasi dengan afektif dianalisis tanpa bantuan aplikasi, pada aspek ini yang dianalisis adalah soal yang diberikan dengan mengacu pada kisi-kisi dan teori-teori para ahli. Setelah hasil didiapat, baru kemudian angka-angka tersebut ditafsirkan dengan mengacu pada teori-teori ahli lalu disimpulkan.

Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas II B serta wali kelas di SD Negeri 4 Kota Bengkulu.

Instrumen

Penelitian kuantitatif memiliki instrumen berupa alat ukur tertentu yang akan digunakan untuk mengukur variabel. Berdasarkan hal tersebut, instrumen penelitian ini adalah butir soal Ujian Akhir Sekolah semester ganjil kelas II SDN 4 Kota Bengkulu tahun ajaran 2020/2021.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah dokumentasi. Menurut Sugiyono (2010:329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Berdasarkan hal tersebut, dokumentasi dalam penelitian ini adalah soal UAS PPKn, kunci jawaban, lembar jawaban UAS, dan daftar nama peserta didik yang mengikuti UAS semester ganjil mata pelajaran PPKn kelas II SDN 4 Kota Bengkulu.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan distribusi level kognitif yang terintegrasi dengan sikap. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan aplikasi Anates Versi 4 agar mempermudah dalam melakukan penelitian dan hasil analisis lebih akurat.

Hasil

Validitas Butir Soal

Berdasarkan hasil analisis didapat nilai korelasi untuk item atau butir soal 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 13, 17, 18, 20, 22, 23, 24, 25, 26, dan 28 lebih dari 0,349 sehingga sebesar 67,86% butir soal berkorelasi signifikan dengan skor total (dinyatakan valid). Kemudian untuk item 3, 9, 12, 14, 15, 16, 19, 21, dan 27 kurang dari 0,349 jadi sebesar 32,14% tidak berkorelasi signifikan dengan skor total (dinyatakan tidak valid). Maka, untuk item yang kurang dari 0,349 atau yang dinyatakan tidak valid harus diperbaiki. Untuk lebih jelas dan rinci, diagram hasil data uji validitas butir soal.

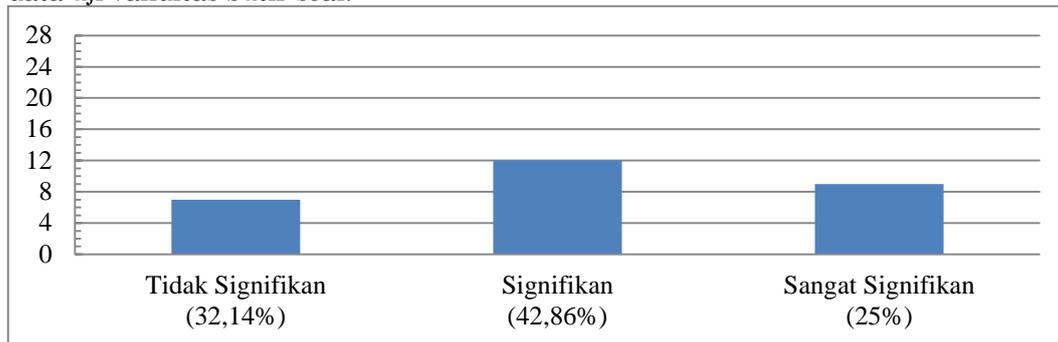


Diagram 4.1 Hasil Data Uji Validitas

Reliabilitas Soal

Indeks reliabilitas berkisar antara 0-1. Hasil analisis reliabilitas pada muatan soal PPKn kelas II SD Negeri 4 Kota Bengkulu menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas yang dimiliki butir soal muatan pelajaran PPKn sebesar 0,67.

Rata-Rata = 13,57
 Simpang Baku = 4,64
 Korelasi XY = 0,50
Reliabilitas Tes = 0,67

Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran didapat hasil bahwa pada butir soal muatan soal PPKn terdapat 2 soal berkategori sangat mudah, 4 soal berkategori mudah, 18 soal berkategori sedang, 4 soal berkategori sukar, dan tidak ada soal yang berkategori sangat sukar. Berikut tabel persentase dan diagram hasil uji tingkat kesukaran pada UAS gasal muatan pelajaran PPKn kelas II B SD Negeri 4 Kota Bengkulu.

Tabel 4.1 Persentase Analisis Tingkat Kesukaran

No	Kategori	Σ	Nomor Soal	%
1	Sangat Sukar	-	-	0%
2	Sukar	4	2, 3, 24, 27	14,29%
3	Sedang	18	1, 4, 5, 6, 8, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 25, 26	64,28%
4	Mudah	4	7, 9, 22, 28	14,29%
5	Sangat Mudah	2	10, 12	7,14%

Daya Pembeda

Pada analisis daya pembeda terdapat hasil bahwa butir soal bermuatan pelajaran PPKn sebanyak 7 soal berkategori jelek, 6 soal berkategori cukup, 12 soal berkategori baik, 2 soal berkategori baik sekali, dan 1 soal berkategori tidak baik. Berikut tabel dan diagram persentase hasil data analisis daya pembeda.

Tabel 4.2 Analisis Daya Pembeda

No	Kategori	Σ	Nomor Soal	%
1	Jelek (<i>poor</i>)	7	2, 12, 15, 16, 19, 21, 27	25%
2	Cukup (<i>satisfactory</i>)	6	3, 5, 9, 13, 17, 20	21,43%
3	Baik (<i>good</i>)	12	1, 4, 7, 8, 10, 11, 18, 22, 23, 24, 26, 28	42,86%
4	Baik sekali (<i>excellent</i>)	2	6, 25	7,14%
5	Tidak baik	1	14	3,57%

Distribusi Level Kognitif yang Terintegrasi dengan Afektif

Dari data yang dianalisis diperoleh hasil pada ranah kognitif hanya memasukkan 2 tingkatan level berpikir yakni C1 dan C2. Terdapat 9 (32,14%) soal dengan distribusi level kognitif C1 dan 19 (67,86%) soal untuk level kognitif C2. Soal yang terintegrasi dengan sikap juga hanya memasukkan 2 tingkatan yaitu A1 dan A2. Terdapat 9 butir soal (32,14%) terintegrasi dengan sikap pada level A1 dan 6 soal (21,43%) untuk level afektif A2. Sehingga pada butir soal tersebut sebanyak 53,57% atau sebanyak 16 soal terintegrasi dengan sikap. Berikut diagram analisis distribusi level kognitif dan afektif.

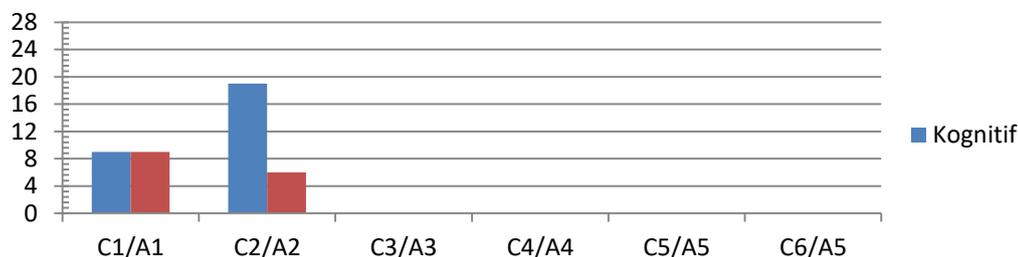


Diagram 4.2 Distribusi Level Kognitif terintegrasi dengan Afektif

Pembahasan

Sebuah tes dapat dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Dalam analisis aspek validitas diperoleh hasil analisis validitas soal UAS gasal kelas II B bermuatan PPKn sebesar 67,85%. Menurut Zul (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya validitas suatu tes adalah faktor yang berasal dari dalam tes, faktor yang berasal dari administrasi dan skor tes yaitu waktu pengerjaan yang tidak cukup, dan faktor yang berasal dari jawaban siswa. Berdasarkan hal tersebut seluruh faktor-faktor diatas dapat menjadi penyebab kemungkinan perolehan hasil validitas soal pada kelas II B dalam UAS gasal bermuatan pelajaran PPKn, pada faktor dari dalam tes masih terdapat butir-butir soal yang menggunakan bahasa yang terlalu sulit serta waktu yang diberikan terlalu longgar mengingat tes diberikan pada masa sekolah dengan sistem Daring. Faktor administrasi, adanya kemungkinan siswa menggunakan bantuan orang lain dalam mengerjakannya, dan yang terakhir faktor dari jawaban peserta didik, peserta didik menjawab cepat namun tidak tepat, sehingga dapat diperhatikan

kembali mengenai hal tersebut. Namun begitu dalam analisis butir soal aspek validitas ini sudah dapat dikatakan cukup baik dengan perolehan soal yang signifikan, sementara item atau butir soal yang dinyatakan tidak valid harus diubah atau dibuang, sehingga butir soal tersebut benar-benar dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Tujuan utama menghitung reliabilitas skor adalah untuk mengetahui tingkat ketepatan (*precision*) dan keajegan (*coconsistency*) skor tes. Menurut Azwar (2015: 98) menyatakan bahwa tes yang digunakan di kelas sebaiknya memiliki koefisien reliabilitas 0,70 atau lebih ($\geq 0,70$). Sehingga berdasarkan hasil analisis perolehan indeks reliabilitas butir soal pada UAS gasal Kelas II SD Negeri 4 Kota Bengkulu pada muatan pelajaran PPKn dinilai belum cukup reliabel dengan angka 0,67 dari rentang 0-1 sehingga harus sedikit diperbaiki agar reliabel dan dapat digunakan berulang kali. Ada beberapa hal yang menjadi faktor indeks reliabilitas yang diperoleh belum terlalu tinggi dalam hal ini yaitu yang pertama, waktu pengerjaan yang dilakukan dirumah karena sistem pembelajaran pada saat itu masih daring sepenuhnya. Kemungkinan beberapa peserta didik tidak serius dalam mengerjakan soal sehingga banyak soal yang tidak dijawab dengan benar. Selain itu bisa saja terdapat kecurangan dalam pengerjaan soal, seperti menggunakan bantuan internet, bahkan hingga orang tua atau orang lain yang mengerjakan soal ujian. Faktor yang kedua yaitu kesulitan tes, apabila tes terlalu mudah atau terlalu sukar hingga menyebabkan skor yang sangat tinggi atau sangat rendah dapat mempengaruhi indeks reliabilitas. Hal tersebut akan menyebabkan sebaran skor yang terbatas pada salah satu sisi. Untuk tes yang terlalu mudah akan mengumpul pada sisi atas, begitupun sebaliknya untuk tes yang terlalu sukar akan mengumpul pada sisi bawah. Sehingga berdasarkan hal tersebut perbedaan antar peserta didik akan kecil. Skor yang terlalu rendah atau terlalu tinggi dapat menyebabkan rendahnya indeks reliabilitas.

Soal dapat dikatakan baik apabila soal tersebut tidak dikategorikan sangat mudah juga sangat sukar. Menurut Widoyoko (2014: 136) “naskah soal tes sebaiknya menggunakan butir soal yang tingkat kesulitannya berimbang, yaitu sulit = 25%, sedang = 50%, dan mudah = 25%”. Jadi dapat disimpulkan berdasarkan hasil yang telah diperoleh bahwa soal yang dianalisis dinilai cukup baik karena terlihat dari persentasenya, soal dengan kategori sedang jauh lebih unggul namun tetap menyertakan soal dengan kategori mudah dan sukar dengan persentase yang berimbang, dan hanya terdapat 2 soal yang sangat mudah serta tidak menyertakan soal yang sangat sukar. Dalam patokan mengukur tingkat kesukaran soal, peneliti menggunakan penafsiran kriteria tingkat kesukaran menurut Purwanto (2014). Analisis daya pembeda bertujuan untuk mengetahui apakah butir soal tersebut dapat membedakan peserta didik yang berkemampuan rendah dan peserta didik yang berkemampuan tinggi. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam butir soal yang dianalisis pada penelitian ini, terdapat kemungkinan 8 soal tersebut berkategori jelek dan negatif yaitu; 1) materi yang terlalu sulit sehingga peserta didik asal menjawab atau hanya menebak jawaban saja; 2) sebagian peserta didik yang memahami materi mengira ada salah informasi dalam butir soalnya. Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan 8 soal dari 28 butir soal muatan pelajaran PPKn dalam UAS harus direvisi dan guru diharapkan mengulas kembali materi berdasarkan soal tersebut untuk meluruskan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diterima. Sementara itu 20 butir soal lainnya dinilai sudah cukup baik daya pembedanya. Berdasarkan hasil tersebut jika diakumulasikan soal dengan kategori cukup, baik dan sangat baik memiliki persentase yang cukup tinggi. Sehingga soal tersebut dinilai dapat membedakan antara peserta didik yang belum memahami materi dengan peserta didik yang sudah memahami materi.

Berbeda dengan muatan pembelajaran lain, PPKn memiliki identitas tersendiri yang ditonjolkan dalam setiap pembelajarannya, yakni sikap. Sehingga dalam evaluasi kognitif harus ada butir soal yang terintegrasi dengan sikap, ditambah mengingat objek penelitian ini adalah peserta didik kelas rendah. Berdasarkan

pendapat Arikunto (2015: 134) yang menyatakan bahwa ranah kognitif yang cocok diterapkan pada jenjang ini yaitu C1 hingga C3, untuk itu telah dilakukan analisis terhadap butir soal UAS gasal kelas II SD Negeri 4 Kota Bengkulu bermuatan pelajaran PPKn pada aspek analisis distribusi level kognitif yang terintegrasi dengan afektif, berikut hasil yang didapat. Dari total keseluruhan soal (28 butir) dapat dikatakan bahwa butir soal UAS gasal kelas II SD Negeri 4 Kota Bengkulu bermuatan pelajaran PPKn tidak hanya memuat soal pengetahuan saja, dan untuk soal yang terintegrasi dengan sikap dinilai cukup baik karena melebihi 50%.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada analisis butir soal UAS semester ganjil kelas II SD Negeri 4 Kota Bengkulu khususnya pada kelas II B diperoleh simpulan pada analisis butir soal aspek validitas sudah dapat dikatakan cukup baik dengan perolehan soal yang signifikan, sementara item atau butir soal yang dinyatakan tidak valid harus diubah atau dibuang, sehingga butir soal tersebut benar-benar dapat mengukur apa yang hendak diukur, pada analisis butir soal aspek reliabilitas belum cukup reliabel sehingga harus sedikit diperbaiki agar reliabel dan dapat digunakan berulang kali, sementara untuk tingkat kesukaran soal tersebut dinilai baik karena terlihat dari perbandingan persentase soal dengan kategori sedang jauh lebih unggul namun tetap menyertakan soal dengan kategori mudah dan sukar dengan persentase yang berimbang, pada analisis butir soal aspek daya pembeda, soal sudah dapat membedakan antara peserta didik dengan kemampuan tinggi dan peserta didik dengan kemampuan rendah, pada analisis distribusi level kognitif yang terintegrasi dengan afektif dapat disimpulkan bahwa PPKn tidak hanya memuat soal pengetahuan saja, dan untuk soal yang terintegrasi dengan sikap dinilai cukup baik karena melebihi 50%.

Saran

Berdasarkan kajian penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyampaikan saran mengubah atau mengganti soal yang tidak valid atau tidak signifikan sehingga butir soal dapat ditingkatkan lagi persentasenya, meningkatkan koefisien reliabilitas, meskipun angka koefisien reliabilitas sudah cukup baik, persentase soal yang baik adalah 25% berkategori mudah, 50% berkategori sedang, 25% berkategori sukar serta tidak menyertakan soal dengan kategori sangat mudah ataupun sangat sukar, sehingga dalam hal ini diharapkan tingkat kesukaran sesuai dengan pendapat tersebut, pada analisis daya pembeda disarankan lebih mengurangi persentase soal dengan kategori jelek (*poor*) mengingat hasil analisis yang diperoleh sebanyak 25% soal berkategori jelek (*poor*) pada aspek daya pembeda, distribusi jenjang ranah kognitif sebaiknya lebih diperhatikan sehingga soal tes memiliki penyebaran tingkatan berpikir lebih merata. Sementara pada ranah yang terintegrasi dengan afektif dinilai sudah cukup baik dengan 57,14% soal yang terintegrasi dengan sikap.

Referensi

- Arif dan Margi. 2017. Pendidikan Kewarganegaraan: Usaha Konkret untuk Memperkuat Multikulturalisme di Indonesia. *Jurnal Civics*. Vol. 14 No. 2. Halaman 196-204.
- Arifin. 2014. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.

- Dwi. 2016. Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran PKn Kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. Semarang. Diakses dari <http://lib.unnes.ac.id/24343/>.
- Fitriani. 2017. Analisis Butir Soal Ujian Akhir Sekolah (UAS) Mata Pelajaran Matematika pada Tahun Ajaran 2015/2016 SMAN 1 Pitumpanua Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo. *Skripsi*. UIN Alauddin Makassar. Makassar. Diakses dari <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/18037>.
- Khadir. 2015. Menyusun dan Menganalisis Tes Hasil Belajar. *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol. 8. No. 2. Halaman 70-81
- Lestari. 2016. Analisis Butir Soal Ujian Sekolah Tahun Ajaran 2014/2015 Mata Pelajaran PKn SD Negeri Gugus Binasiswa Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. Semarang. Diakses dari <https://lib.unnes.ac.id/28659/>.
- Muchti dan Mayrita. 2017. Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 7 Palembang. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*. Vol. 10 No. 2. Halaman 73-82.
- Prastow. 2018. Perubahan Kurikulum Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan SD/MI di Indonesia: dari KTSP Menuju Kurikulum 2013. *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*. Vol. 8 No. 1. Halaman 36-52
- Rasyid dan Mansur. 2009. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung:CV. Wacana.
- Sudijono. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sukmadinata. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryanto, dkk. 2012. *Evaluasi Pembelajaran di SD*. Tangerang:Universitas Terbuka.
- Widoyoko. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.